

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *financial distress*, pergantian manajemen, *audit delay*, dan komite audit terhadap *voluntary auditor switching* baik secara parsial maupun secara simultan. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

- 1) *Financial distress* tidak berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,001 dan tingkat signifikansi sebesar 0,606, yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martini dan Syabaniar (2021) yang menunjukkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.
- 2) Pergantian manajemen tidak berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  ditolak. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,957 dan tingkat signifikansi sebesar 0,097, yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.
- 3) *Audit delay* tidak berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  ditolak. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,021 dan tingkat signifikansi sebesar 0,085, yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2018) yang menunjukkan bahwa *audit delay* tidak berpengaruh signifikan terhadap *voluntary auditor switching*.

- 4) Komite audit tidak berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  ditolak. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,937 dan tingkat signifikansi sebesar 0,185, yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosiana (2017) yang menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *voluntary auditor switching*.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020 sehingga tidak mampu menggeneralisasi hasil temuan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
- 2) Nilai *Nagelkerke's R Square* pada penelitian ini adalah sebesar 20,0%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu *financial distress*, pergantian manajemen, *audit delay*, dan komite audit dapat menjelaskan variabel dependen, yaitu *voluntary auditor switching* sebesar 20,0% dan sisanya sebesar 80,0% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diuji dalam model penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

- 1) Memperluas objek penelitian ke sektor industri lainnya, seperti sektor properti dan real estate, keuangan, perdagangan, jasa, dan investasi, dan lainnya serta menambahkan periode penelitian agar hasil penelitian lebih mampu menggeneralisasi hasil temuan yang ada.
- 2) Menambahkan variabel independen lainnya yang diperkirakan dapat memengaruhi *voluntary auditor switching*, seperti ukuran perusahaan, kepemilikan publik, atau opini audit tahun sebelumnya.

#### 5.4 Implikasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel *financial distress*, pergantian manajemen, *audit delay*, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*. Hal ini disebabkan karena terdapat faktor lainnya yang dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan dalam melakukan *voluntary auditor switching*. Selain itu, implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memperlakukan lamanya *audit delay* yang terjadi pada perusahaan sehingga tidak memengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *voluntary auditor switching*. Hal ini dikarenakan apabila *audit delay* kurang atau belum melewati ketentuan batas waktu penyampaian laporan keuangan yang diberikan oleh OJK, maka hal tersebut tidak menjadi masalah bagi perusahaan karena informasi pada laporan keuangan masih relevan bagi pengguna untuk mengambil keputusan.

